



PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL MENJAHIT BELAHAN DUA LAJUR PADA PEMBUATAN BUSANA RUMAH FASE E DI SMK NEGERI 1 KALITENGGAH

Wukir Cahyandari^{1*}, Imami Arum Tri Rahayu²

^{1,2} Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60231

*Penulis Korespondensi: wukircahyandari.22020@mhs.unesa.ac.id.

Abstract. *This study focuses on the development of a tutorial video as a learning medium for sewing a double-bound placket in homewear. The objectives of this study are to (1) describe the feasibility of the tutorial video as a learning medium for sewing a double-bound placket in homewear and (2) determine students' learning outcomes after using the tutorial video. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE development model, which consists of the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The subjects of this study were 32 Phase E students of the Fashion Design and Production Program at SMK Negeri 1 Kalitengah. The data collection instruments included material expert validation sheets, media expert validation sheets, and a performance test. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis based on the average validation scores. The results showed that (1) the tutorial video obtained an average feasibility score of 3.71, which falls into the highly feasible category, and (2) the students achieved an average score of 87 with 100% learning mastery, meeting the school's Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP).*

Keywords: *tutorial video, learning media, double-bound placket, homewear, learning outcomes*

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media video tutorial menjahit belahan dua lajur. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kelayakan media video tutorial menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah dan (2) mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video tutorial menjahit belahan dua lajur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang meliputi Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Subjek penelitian berjumlah 32 peserta didik Program Keahlian Desain Produksi Busana Fase E di SMK Negeri 1 Kalitengah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan tes kinerja. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan skor rata-rata hasil validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat kelayakan media video tutorial menjahit belahan dua lajur memperoleh skor rata-rata sebesar 3,71 dengan kategori sangat layak; dan (2) hasil belajar 32 peserta didik memperoleh nilai rata-rata 87 dan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 100% sesuai dengan KKTP yang ditetapkan di sekolah.

Kata kunci: video tutorial, media pembelajaran, belahan dua lajur, busana rumah, hasil belajar

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi pada era industri 4.0 memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan kejuruan memiliki peran untuk mendukung ketercapaian kompetensi peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, termasuk pada pembelajaran praktik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Salah satu program keahlian di SMK Negeri 1 Kalitengah adalah Desain Produksi Busana (DPB), yang menekankan pada penguasaan keterampilan praktik menjahit. Pada elemen Dasar Keahlian, materi pembuatan busana rumah khususnya teknik menjahit belahan dua lajur merupakan keterampilan dasar yang memerlukan ketelitian serta pemahaman langkah kerja yang runtut dan sistematis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa pembelajaran masih menggunakan metode demonstrasi yang berpusat pada guru. Metode ini memiliki keterbatasan karena tidak semua peserta didik dapat mengamati langkah-langkah menjahit secara detail dan menyeluruh. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengingat kembali langkah-langkah menjahit ketika melakukan praktik. Selain itu, belum tersedia media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik sehingga pemahaman terhadap langkah-langkah menjahit masih kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan alternatif untuk menunjang proses belajar mengajar. Menurut Azhar (2014) media pembelajaran sebagai sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Daryanto (2016) menyatakan video tutorial memiliki manfaat yaitu menyampaikan pesan secara jelas, mengatasi keterbatasan waktu, tenaga dan tempat, meningkatkan keinginan belajar, meningkatkan bakat secara mandiri serta memberikan rangsangan persepsi yang sama bagi peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Artin (2024) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media video. Selain itu, penelitian

pengembangan media video tutorial pembuatan belahan dua lajur dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media serta mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar peserta didik (Millah, 2024). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial dapat mendukung pembelajaran dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media video tutorial dinyatakan layak dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian mengenai pengembangan video tutorial menjahit belahan dua lajur pada materi pembuatan busana rumah masih terbatas. Selain itu, di SMK Negeri 1 Kalitengah belum tersedia media video tutorial yang dirancang sesuai dengan materi menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah dan karakteristik peserta didik Fase E. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan media video tutorial menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah yang tidak hanya menguji kelayakan media tetapi juga mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video tutorial pada pembelajaran praktik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video tutorial menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah Fase E di SMK Negeri 1 Kalitengah yang layak digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video tutorial yang telah dikembangkan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran praktik sehingga peserta didik lebih mudah memahami tahapan menjahit belahan dua lajur secara mandiri maupun ketika pembelajaran di kelas.

2. KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada pada sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran (Ramadani, 2023). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat

merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Junaidi, 2019). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sarana, baik berupa benda, lingkungan, maupun alat bantu, yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi atau pesan pada proses belajar-mengajar.

Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik (Pramudito, 2013). Eday Tetha (2024) menyatakan bahwa video tutorial adalah sebuah rangkaian gambar hidup sebagai bahan pembelajaran yang di dalamnya berisi pesan yang dikemas dalam bentuk video dan berisi tentang informasi materi yang disampaikan oleh ahli dan bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa video tutorial merupakan media pembelajaran yang menyajikan materi dalam bentuk rangkaian gambar bergerak yang berisi pesan pembelajaran dan informasi secara sistematis.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu (Eka Maharani & Ari Setiawan, 2019). Sudjana (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada aspek keterampilan (psikomotorik) yang diukur melalui kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan teknik menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *model ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan kegiatan, yaitu tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono, 2019).

Proses pengembangan video tutorial ini dijelaskan pada 5 tahapan sebagai berikut:

(1) Tahap analisis bertujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi di lapangan dan mengumpulkan fakta terkait apa yang menjadi kebutuhan agar dapat membuat dan mengembangkan media video tutorial. Analisis meliputi analisis materi berdasarkan Kurikulum Merdeka Fase E program keahlian Desain Produksi Busana (DPB), analisis media pembelajaran yang digunakan guru, serta analisis karakteristik peserta didik. (2) Tahap desain dilakukan dengan merancang media video tutorial menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah. Perancangan meliputi pemilihan media, pemilihan format, pembuatan *flowchart*, pembuatan *storyboard*, pembuatan naskah. (3) Tahap pengembangan dilakukan dengan membuat media video tutorial sesuai rancangan yang telah disusun. Media yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan media. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi. (4) Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan media video tutorial kepada peserta didik program keahlian Desain Produksi Busana (DPB) SMK Negeri 1 Kalitengah. Video tutorial ditayangkan dalam pembelajaran dan peserta didik mempraktikkan pembuatan belahan dua lajur sesuai langkah yang ditampilkan. Video juga dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri. (5) Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media video tutorial berdasarkan hasil validasi ahli dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalitengah Lamongan tepatnya pada siswa Fase E Desain Produksi Busana (DPB) dengan jumlah 32 peserta didik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one shot case study*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dengan guru dan peserta didik, angket dan tes. Sedangkan instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi ahli materi mencakup tiga aspek tujuan pembelajaran, penyajian materi, dan manfaat dan ahli media mencakup aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan serta tes kinerja untuk mengukur aspek psikomotorik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dimana kelayakan media dihitung berdasarkan skor rata-rata hasil validasi para ahli.

Kriteria penilaian menggunakan skala likert dengan empat tingkat kelayakan (sangat layak, layak kurang layak dan tidak layak)

Tabel 1. Kriteria Validitas

No.	Skor	Kriteria
1	>3,26 s/d 4,00	Sangat Layak
2	>2,51 s/d 3,25	Layak
3	>1,76 s/d 2,50	Kurang Layak
4	>1,00 s/d 1,75	Tidak layak

(Gonia, 2009)

Data yang diperoleh tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui kelayakan video tutorial menjahit belahan dua lajur. Setelah dinyatakan layak, video tutorial diimplementasikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dilihat melalui penilaian yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Psikomotorik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh skor}} \times \text{Bobot}$$

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa pembuatan belahan dua lajur ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

No.	Penilaian	Kategori
1	≥ 78	Tuntas
2	< 78	Tidak Tuntas

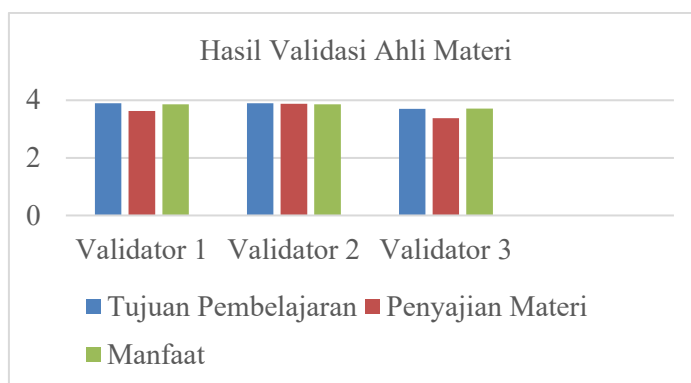
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalitengah pada peserta didik Fase E desain Produksi Busana (DPB) pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media video tutorial menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah. Proses pengembangan video tutorial pada penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan kegiatan, yaitu tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*),

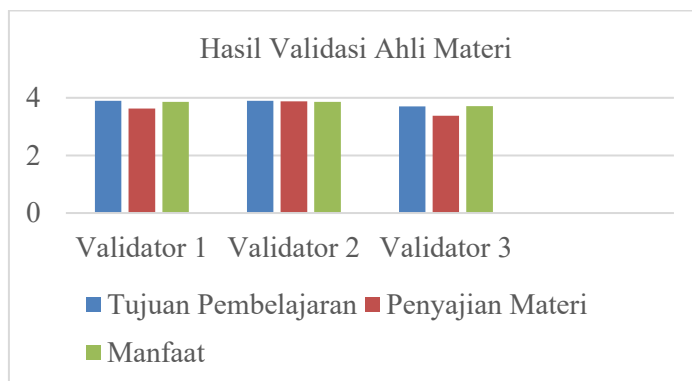
pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan validasi oleh validator sesuai ahli. Video tutorial ditinjau dari 2 aspek yaitu aspek materi dan aspek media. Data hasil validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan dan kesesuaian video pembelajaran. Berikut merupakan hasil validasi dari ahli materi:



Gambar 1 Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan Gambar 1, hasil penilaian ahli materi yang terdiri dari tiga aspek penilaian tujuan pembelajaran, penyajian materi dan manfaat. Validator 1 memberikan skor 3,9 pada aspek tujuan pembelajaran, skor 3,63 pada aspek penyajian materi, skor 3,86 pada aspek manfaat. Validator 2 memberikan skor 3,9 pada aspek tujuan pembelajaran, skor 3,88 pada aspek penyajian materi, skor 3,86 pada aspek manfaat. Validator 3 memberikan skor 3,7 pada aspek tujuan pembelajaran, skor 3,38 pada aspek penyajian materi, skor 3,71 pada aspek manfaat. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator memperoleh kategori sangat layak.

Berikut ini merupakan hasil validasi dari ahli media:



Gambar 2 Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan Gambar 2, hasil penilaian ahli maedia yang terdiri dari tiga aspek penilaian kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan kebahasaan. Validator 1 memberikan skor 4 pada aspek kelayakan isi, skor 4 pada aspek kelayakan penyajian, skor 3 pada aspek kelayakan kebahasaan. Validator 2 memberikan skor 3,8 pada aspek kelayakan isi, skor 4 pada aspek kelayakan penyajian, skor 3,71 pada aspek kelayakan kebahasaan. Validator 3 memberikan skor 3,8 pada aspek kelayakan isi, skor 3,71 pada aspek kelayakan penyajian, skor 3,71 pada aspek kelayakan kebahasaan. Secara keseluruhan berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator memperoleh kategori sangat layak.

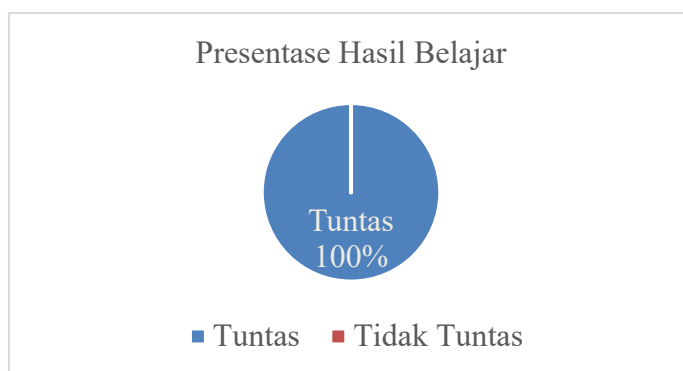
Selanjutnya rata-rata skor keseluruhan kelayakan media dari para ahli sebagai berikut:

Tabel 3 Rata-Rata Skor Validasi

No.	Validator	Skor	Kriteria
1.	Ahli Materi	3,76	Sangat Layak
2.	Ahli Media	3,67	Sangat Layak
Rata-Rata		3,71	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media, diperoleh skor rata-rata sebesar 3,71 dengan kategori sangat layak

Setelah media video tutorial diterapkan pada pembelajaran Fase E Desain Produksi Busana (DPB) SMK Negeri 1 Kalitengah, selanjutnya peserta didik melakukan tes psikomotorik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Berikut ini merupakan diagram hasil belajar siswa Fase E Desain Produksi Busana (DPB).



Gambar 3 Presentase Ketuntasan Belajar

Pada diagram di atas diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan peserta didik Fase E Desain Produksi Busana (DPB) SMK Negeri 1 Kalitengah Lamongan yaitu 32 orang peserta didik yaitu nilai tertinggi 90,75 dan nilai terendah 78,5. Sehingga secara keseluruhan diperoleh rata-rata nilai 87. Siswa dinyatakan tuntas apabila melampaui nilai KKTP sebesar ≥ 78 sehingga dapat dinyatakan melalui perhitungan antara jumlah siswa yang tuntas dengan jumlah siswa yang mengikuti tes dinyatakan diperoleh persentase sebesar 100%. Berdasarkan nilai ketuntasan tersebut dapat disimpulkan penggunaan video tutorial dapat mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik dapat digunakan sebagai media pembelajaran menjahit belahan dua lajur.

B. Pembahasan

- 1) Kelayakan pengembangan media video tutorial menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah Fase E SMK Negeri 1 Kalitengah

Media video pembelajaran menjahit belahan dua lajur berdasarkan hasil validasi dari tiga ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian menunjukkan skor rata-rata ahli materi sebesar 3,76 dan skor rata-rata ahli media sebesar

3,67 sehingga diperoleh keseluruhan sebesar 3,71 dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media video tutorial menjahit telah memenuhi aspek tujuan pembelajaran, aspek penyajian materi, aspek manfaat, aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan.

Video tutorial dianggap sangat baik karena berisi tahapan-tahapan menjahit belahan dua lajur secara runtut, jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Video tutorial mampu menarik perhatian peserta didik melalui perpaduan gambar, teks, dan audio. Selain itu media video tutorial dapat diputar secara berulang-ulang sesuai kebutuhan sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemandirian peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Daryanto (2016) yang menyatakan bahwa manfaat video yaitu menyampaikan pesan secara jelas, mengatasi keterbatasan waktu, tenaga dan tempat, meningkatkan keinginan belajar, meningkatkan bakat secara mandiri serta memberikan rangsangan persepsi yang sama bagi peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Syahputra (2024) yang menunjukkan bahwa media video tutorial yang dikembangkan memperoleh persentase kelayakan sebesar 81,78% dengan kategori sangat layak sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ahmadiyah & Kharnolis (2023) yang menunjukkan bahwa media video tutorial memperoleh kategori sangat valid berdasarkan hasil validasi ahli, sehingga dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

2) Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video pembelajaran pada pembuatan belahan dua lajur

Penggunaan media video tutorial menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah menunjukan hasil belajar yang sangat baik. Seluruh peserta didik Fase E Desain Produksi Busana (DPB) SMK Negeri 1 Kalitengah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial dalam proses pembelajaran mampu membantu peserta didik menguasai keterampilan menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah.

Hasil tersebut didukung oleh penyajian video tutorial yang menampilkan tahapan menjahit secara runtut dan sistematis sehingga peserta didik lebih mudah memahami setiap langkah dalam proses menjahit belahan dua lajur. Selain itu, peserta didik dapat mengulang materi secara mandiri ketika mengalami kesulitan dalam mengingat tahapan menjahit pada saat praktik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putri (2022) yang menyatakan video tutorial sebagai bahan ajar dapat merangsang minat belajar siswa dengan memperoleh hasil belajar yang meningkat dan melampaui standar KKM dengan pencapaian ketuntasan klasikal 100%. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Usman (2022) yang menunjukkan media pembelajaran yang diterapkan berpengaruh pada hasil belajar dikarenakan peserta didik memiliki pemahaman materi yang lebih baik, dalam pembelajaran lebih semangat dan dapat menguasai pembelajaran dengan analisis data mencapai 100% peserta didik tuntas pada pembelajaran. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nisa Minarizma & Marniati, (2023) menunjukkan bahwa penerapan media video tutorial pada pembelajaran pembuatan pola busana anak mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif maupun psikomotor. Pada akhir siklus, ketuntasan tes psikomotor mencapai 100%, sehingga menunjukkan bahwa video tutorial efektif mendukung pembelajaran praktik tata busana. Dengan demikian, memperkuat penelitian sebelumnya bahwa penggunaan media video tutorial sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran praktik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media video tutorial menjahit belahan dua lajur pada pembuatan busana rumah fase E di SMK Negeri 1 Kalitengah dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Penggunaan media video tutorial juga menunjukkan hasil belajar yang sangat baik karena seluruh peserta didik

dapat mencapai ketuntasan klasikal sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil tersebut menunjukkan bahwa media video tutorial dapat mendukung peserta didik dalam memahami tahapan menjahit belahan dua lajur secara runtut dan sistematis sehingga dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dengan menggunakan *one shot case study*, sehingga hasil penelitian hanya terbatas pada peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan dapat melibatkan lebih banyak peserta didik serta mengembangkan media video tutorial pada materi praktik lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyah, Z., & Kharnolis, M. (2023). Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Desain Kemeja Pria Dengan Aplikasi Ibis Paint X Pada Fase F Smk Negeri 3 Kediri. 12(1), 21–27.
- Artin, A., Rahma Yunus, S., Saenab, S., Nur, R., & Arif, H. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Mtsn 1 Kota Makassar. Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya (Phydagogic), 6(2). <https://doi.org/10.31605/Phy.V6i2.3867>
- Azhar, A. (2014). “Media Pembelajaran” (Edisi Ke-1). Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Gava Media.
- Eday Tetha, M. A. R., Hidayah, N., & Supiani, T. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial “Fresh Make Up Look” Pengantin Pria Pada Mata Kuliah Pengantin Internasional. Journal On Education, 7(1), 3666–3673. <https://doi.org/10.31004/Joe.V7i1.6955>
- Eka Maharani, & Ari Setiawan. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pembuatan Belahan Busana Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Berbasis Video. Al-Ahya, 01(01), 219–232.
- Gonia, M. F. (2009). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Asesmen Pada Pembelajaran Cahaya. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/Diklatreview.V3i1.349>
- Marniati, M. (2023). Penerapan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Anak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Tata Busana Smk Dharma Wanita Gresik. Jurnal Online Tata Busana, 12(01), 38–42.
- Millah, T. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Belahan. 1(5), 218–224.

- Pramudito, A. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan. Pengembangan Media Pembelajaran, 12.
- Putri, E. R. (2022). Pengembangan Video Tutorial Pola Rok Lipit Hadap Di Kelas X Tata Busana 1 Smk Negeri 8 Surabaya. Jurnal Online Tata Busana, 11(02), 8–15.
- Ramadani, A. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian, 2(6), 784–808.
- Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (A. Nuryanto (Ed.); 3rd Ed.). Alfabeta.
- Syahputra, M. D., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Tamansiswa, U. S. (2024). Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Gambar Teknik Di Smk. 6, 71–84.
- Usman, S. Bin. (2022). Pengembangan Media Video Tutorial Membuat Sulaman Aplikasi Di Kelas Xi Tata Busana 3 Smkn 8 Surabaya. Ejournal.Unesa.Ac.Id, 11(2), 48–55. <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Tata-Busana/Article/View/47676>